

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa terhadap data penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini akan disimpulkan kesimpulan akhir penelitian, yaitu:

1. Model Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran dimana pembelajaran tersebut cenderung menitik beratkan pada komunikasi satu arah yaitu dari guru ke siswa tanpa mengharapkan adanya timbal balik dari siswa ke guru. Berdasarkan hasil pengujian terhadap kelas konvensional, nilai rata-rata kemampuan awal (pretes) diperoleh sebesar 41,67 sedangkan kemampuan akhir (postes) diperoleh nilai rata-rata 56,17 yang menghasilkan selisih 14,5.
2. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok. Setiap anggotanya mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mensukseskan dan menyelesaikan tugas yang diberikan untuk keberhasilan kelompoknya. Berdasarkan hasil pengujian terhadap kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran STAD, nilai rata-rata kemampuan awal (pretes) diperoleh 45 sedangkan kemampuan akhir (postes) diperoleh nilai rata-rata 66,83 yang menghasilkan selisih 21,83.
3. Dari hasil analisis data gain dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran STAD lebih tinggi dibandingkan dengan

siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dilihat dari rata-rata postes kelas eksperimen (STAD) yaitu 66,83 sedangkan kelas kontrol (konvensional) 56,17. Artinya bahwa kemampuan akhir kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kemudian jika dilihat dari uji t sample bebas, didapat nilai $t_{hitung} = -6,113$ dengan signifikansi 0,000 (Tabel 4.13, halaman : 70), sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel (97,5\%)(58)} (-2,011)$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol (Konvensional) dan kelas eksperimen (STAD) dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dibandingkan dengan model konvensional.

5.2 Saran

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran. Media pendidikan juga merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah dalam penyampaian dan penguasaan materi siswa, sehingga hasil belajar menjadi lebih baik (lihat kesimpulan *point 2* dan *3*). Oleh karena itu, seorang guru harus dapat melakukan kreativitas dan inovasi dalam membuat media pembelajaran, khususnya materi yang memerlukan prasyarat untuk dimengerti dan dipahami oleh siswa.